

PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI MELALUI PENINGKATAN PENGETAHUAN LITERASI KEUANGAN PADA ORGANISASI PKK DESA NGINGIT, KECAMATAN TUMPANG, KABUPATEN MALANG

Sheila Febriani Putri^{1*}, Rizky Firmansyah¹

Universitas Negeri Malang, Malang

Corresponding author : Sheila Febriani Putri
Email: sheila.febriani.fe@um.ac.id

Diterima 21 Mei 2021, Disetujui 14 Juni 2021

ABSTRAK

Tri dharma perguruan tinggi yang diwujudkan melalui program pengabdian kepada masyarakat yang pada kesempatan ini dilaksanakan pada mitra yakni organisasi PKK di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, mengambil tema mengenai literasi keuangan dengan materi peneglolaan keuangan untuk rumah tangga dan pencatatan sederhana. Metode yang digunakan adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap keberlanjutan. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 34 peserta sebagai perwakilan dari organisasi PKK Desa Ngingit, karena kondisi pandemi yang belum dapat mengumpulkan massa secara massal. Pemaparan materi dilakukan pada dua sesi dalam satu hari. Pemaparan materi pertama berkaitan dengan pengelolaan keuangan serta materi kedua mengenai pencatatan keuangan. Hasil yang diperoleh dari adanya program sosialisasi adalah peserta yang hadir cukup merasa awam ketika pertama kali mendapatkan metode-metode keuangan dasar yang telah diberikan, sehingga proses adaptasi. Sehingga tahapan keberlanjutan program masih diperlukan untuk dikembangkan kembali guna menyelaraskan tujuan untuk mencapai pemerataan literasi keuangan di Desa Ngingit dan tercapainya kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata kunci: sosialisasi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan, PKK

ABSTRACT

The tri dharma of university is realized through community service programs which on this occasion were carried out on partners, namely the PKK organization in Ngingit Village, Tumpang District, Malang Regency, taking the theme of financial literacy with financial management materials for households and simple recording. The method used is the planning stage, the implementation stage, the evaluation stage, and the sustainability stage. The socialization activity was attended by 34 participants as representatives of the Ngingit Village PKK organization, due to the pandemic conditions that have not been able to gather mass mass. The presentation of the material is carried out in two sessions in one day. The presentation of the first material is related to financial management and the second material is about financial records. The results obtained from the socialization program are that the participants who attend feel quite familiar when they first get the basic financial methods that have been given, so the adaptation process. So that the stages of the program's sustainability are still needed to be redeveloped in order to align the goals to achieve financial literacy equity in Ngingit Village and achieve the welfare of the surrounding community.

Keywords: socialization, financial literacy, financial management, financial records, PKK.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang eksis hingga hari ini menjadi sebuah momentum abad 20 yang meluluh-lantahkan sektor perekonomian di negara-negara seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Melambatnya sektor perekonomian yang diiringi dengan meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia pula menjadi tantangan untuk terus beresiliasi ditengah pandemi. Ragam penguatan perekonomian menjadi salah satu cara agar tiap-tiap pelaku

sektor perekonomian dapat beresiliasi dalam masa pandemi.

Urgensi literasi dan pengelolaan keuangan di masa pandemi Covid-19 menjadi hal yang harus terus menjadi perhatian, terlebih pada keuangan rumah tangga. Dengan memberikan edukasi pada ibu-ibu sebagai pengatur keuangan rumah tangga memiliki dua peran penting dalam mengatur keuangan yakni mengalokasikan pendapatan yang masuk yang kemudian dialirkan pada pos-pos pengeluaran, investasi, ataupun

cicilan (credit) untuk mewujudkan sejahteraan dari sisi keuangan (Yuniati, Wijayanti, Yoganingsih, & Indrawati, 2021). Mengatur pola keuangan rumah tangga berarti pula tak lepas dari pola manajemen keuangan yang secara sederhana mencakup pola POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) (Hasibuan, 2009) baik dari dana yang masuk pada pendapatan (*income*)/penerimaan, hutang, dan kebutuhan sehari-hari (Rodhiyah, 2013) yang mana pendapatan atau penerimaan baik penerimaan rutin ataupun tidak rutin (Nurmala, 2015) yang diperoleh dapat digunakan dan dibelanjakan dalam rentang periode tertentu. Selain itu, karena dengan inklusifnya keuangan rumah tangga yang apabila secara agregat akan menjadi salah satu penguat keuangan keluarga untuk terus beresiliansi dimasa pandemi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) menyatakan bahwa, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan kualitas dalam mengambil sebuah keputusan untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Sejalan dengan data survei literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional sebesar 29,7% dengan peningkatan sebesar 8,39% dari survei tiga tahun sebelumnya yakni pada tahun 2016.

Selain itu, pengelolaan keuangan pada rumah tangga menjadi hal yang esensial, namun sering luput dari perhatian keluarga itu sendiri. Muara dari pengelolaan keuangan rumah tangga yang buruk akan menjadi suatu permasalahan yang menimbulkan cabang permasalahan dan memicu perselisihan (Septika, Krisnahadi, Aryani, Wulandari, & Mashami, 2020).

Selain itu, pandemi yang dibarengi dengan perkembangan ekonomi digital menjadi sarana untuk membentuk suatu pangsa pasar yang baru. Dari terciptanya pasar yang baru dan memudahkan dalam tiap-tiap transaksinya seperti *e-commerce* menyebabkan timbulnya dualisme yakni dampak sisi positif dan negatif. Salah satu masalah yang dapat menjadi perhatian adalah timbulnya budaya konsumtif dan meningkatnya gaya hidup *glamour* pada masyarakat (Zenabia, Setianingsih, Annisa, Septiningrum, & Finatariyani, 2021).

Salah satu upaya dan tindakan preventif yang dapat dilakukan untuk mengatasi adanya budaya yang konsumtif pada masyarakat salah satunya adalah melalui peningkatan edukasi pengelolaan keuangan secara sederhana (Mulyanti & Nurdin, 2018).

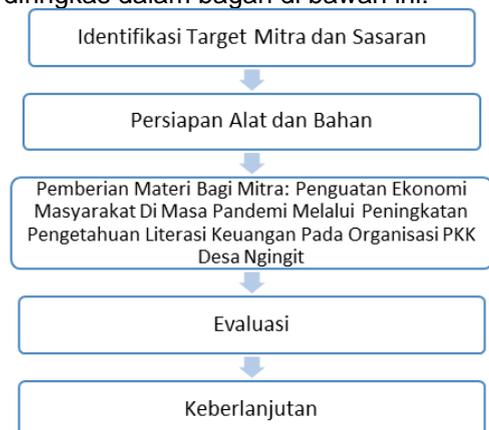
Berangkat dari latar belakang dan hasil wawancara bersama kepala Desa Ngingit yang menyatakan bahwa belum adanya upaya edukasi

mengenai literasi keuangan pada organisasi PKK dan masih tergolong rendahnya tingkat literasi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, maka tim pengabdian menjadikan program sosialisasi sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan pada mitra khususnya Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang. Target yang ingin dicapai dalam program pengabdian ini adalah meningkatnya kesejahteraan anggota organisasi PKK Desa Ngingit.

Manfaat yang dapat dicapai dari pengabdian masyarakat ini pada umumnya adalah terwujudnya implementasi tri dharma perguruan tinggi yang menjembatani inklusifitas keuangan. Serta meningkatkan produktivitas pengelolaan keuangan pada organisasi PKK Desa Ngingit dalam mewujudkan keuangan rumah tangga yang sehat dan bermuara pada keluarga yang sejahtera pada khususnya. Terlebih dalam masa pandemi dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu, sehingga penguatan literasi keuangan menjadi urgensi untuk terus disosialisasikan.

METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa tahap alur kegiatan yang diringkas dalam bagan di bawah ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan Sosialisasi

Dari bagan tersebut dapat disimpulkan menjadi tiga tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap keberlanjutan sejalan dengan metode yang dilakukan oleh Budiantoro, Sari, Hukama, Zain, & Simon (2019) dengan modifikasi sesuai dengan kondisi lapangan.

Pelaksanaan tahap awal adalah tim membuat forum diskusi dan koordinasi bersama dengan Kepala Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang. Output dari diskusi tersebut adalah terpilihnya sasaran mitra yang nantinya akan mendapat penyuluhan yakni organisasi PKK.

Setelah menentukan mitra, tim pengabdian mempersiapkan kegiatan seperti

memilih tempat dan tanggal, menyusun mekanisme acara, serta alat dan bahan yang nantinya akan digunakan sebagai media dalam sosialisasi.

Dari persiapan tersebut akan dilanjutkan dengan pelaksanaan inti kegiatan pengabdian yaitu pemaparan materi, pemberian evaluasi, dan menentukan adanya program keberlanjutan untuk memberikan suntikan ilmu secara penuh kepada peserta atau mitra yang terkait.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Identifikasi Peserta dan Target Sasaran

Berdasarkan hasil survey dan pertimbangan peserta yang telah dilakukan bersama ibu kepala desa Ngingit, dengan tetap memperhatikan situasi pandemi Covid-19 peserta sosialisasi difokuskan kepada perwakilan ibu-ibu organisasi PKK Desa Ngingit. Dengan mengambil tujuh perwakilan ibu-ibu PKK dari tiap-tiap dusun yakni Dusun Krajan, Dusun Glendangan, dan Dusun Alas Gede.



Gambar 2. Organisasi PKK Desa Ngingit Peserta Pengabdian Jurusan Akuntansi FE UM

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Juni 2021 bertempat di Balai Desa Ngingit, serta acara dimulai pada pukul 08.30 – 11.00 WIB. Dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, peserta acara sosialisasi diwajibkan untuk memakai masker dan menggunakan handsanitizer sebelum memasuki tempat sosialisasi.

Persiapan Alat dan Bahan Sosialisasi

Dalam tahap persiapan, alat dan bahan yang dibutuhkan mencakup layar projector, LCD, mikrofon, laptop untuk pengoperasian materi, dan materi presentasi.

Pemberian Materi

Pada acara sosialisasi, pemaparan materi presentasi disampaikan oleh Bapak Rizky Firmansyah S.E. M.S.A dan Ibu Sheila Febriani Putri, S.Pd, M.Pd. materi literasi keuangan yang disampaikan mencakup pengelolaan keuangan sederhana untuk rumah tangga dan pencatatan keuangan dasar. Kedua materi tersebut dipilih

karena urgensi dalam iklim perekonomian yang cukup tak menentu karena pandemi Covid-19 tiap-tiap masyarakat harus memiliki skill dan pengetahuan yang mumpuni dalam mengelola keuangan yang dalam hal ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK khususnya di Desa Ngingit.



Gambar 3. Pemberian materi

Sosialisasi Literasi Keuangan

Urgensi diadakannya sosialisasi ini adalah sebagai refleksi dari tri dharma perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat. dengan mengerucutkan pengabdian pada tema penguatan literasi keuangan untuk organisasi PKK di Desa Ngingit. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan ibu-ibu ataupun kader PKK Desa Ngingit dalam mengelola keuangan secara sederhana dan terstruktur.

Dalam kegiatan ini sosialisasi dibagi menjadi dua sesi pemaparan yakni pemaparan materi pertama membahas mengenai perencanaan keuangan sederhana dan sesi pemaparan materi kedua membahas mengenai pencatatan keuangan sederhana. Pada pemaparan perencanaan keuangan sederhana ini membahas mengenai ragam pos pengeluaran, rasio pengeluaran, simpanan (*saving*), dan pos rasio untuk kredit. Pemaparan materi dilaksanakan secara interaktif dengan peserta.



Gambar 5. Pemaparan Materi Perencanaan Keuangan

Pemaparan materi kedua adalah mengenai pencatatan keuangan. Kebersambungan antara

dua materi menjadi pelengkap mengenai edukasi pada literasi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2021, di Balai Desa Ngingit melalui dana hibah pengabdian kepada masyarakat FE UM terlaksana dan diterima mitra dengan sambutan yang sangat antusias. Hal ini ditenggarai dengan kehadiran peserta yang mencapai 95% dari jumlah undangan yakni 34 undangan yang tergabung dari perwakilan organisasi PKK Desa Ngingit.

Sejalan dengan metode pelaksanaan yang telah ditetapkan, kegiatan awal tim pengabdian melakukan pemilihan mitra dengan berkoordinasi dengan pihak fakultas. Hasil identifikasi target mitra, Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang menjadi bidikan tim pengabdian untuk mendapatkan materi sosialisasi. Hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat literasi di Desa Ngingit dan akses untuk menjangkau fasilitas keuangan.

Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala desa, tim berdiskusi serta meminta izin untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan mengusung tema “Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Peningkatan Pengetahuan Literasi Keuangan Pada Organisasi PKK” serta menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7. Pemaparan Materi Perencanaan Keuangan

Peserta sosialisasi mendapatkan dua materi sosialisasi mengenai perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan. Sesi pertama pemaparan materi dilakukan pada pukul 09.00 WIB. Peserta pelatihan memperhatikan secara penuh materi perencanaan keuangan mengenai penjelasan mengenai *studycase* mengenai pola pembagian *post* keuangan (alokasi anggaran rumah tangga), serta tahapan perencanaan keuangan seperti menentukan tujuan keuangan, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, memberikan rekomendasi, dan mewujudkan pola perencanaan keuangan, dan tahap terakhir yakni mengawasi (Japari dan Manurung, 2010). Sejalan dengan

pengabdian yang telah dilakukan oleh Siahaan & Vuspitasari (2021) dalam pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat.

Selanjutnya pada pemaparan materi kedua membahas mengenai pencatatan keuangan. Urgensi pencatatan keuangan adalah sebagai evaluasi untuk mengetahui proses berputarnya pendapatan, pos pengeluaran, dan tabungan. Pencatatan merupakan tahapan yang cukup krusial namun sering terlewat pada kebanyakan orang. Dengan adanya upaya penyuluhan ini nantinya akan menjadi refleksi bagi peserta yang hadir dalam acara sosialisasi untuk dapat menerapkan kiat-kiat literasi keuangan yang telah dipaparkan.



Gambar 8. Pemaparan Materi Pencatatan Keuangan

Hasil evaluasi yang dapat diambil dari program sosialisasi ini adalah materi yang telah disampaikan merupakan sosialisasi yang pertama kali diberikan kepada organisasi PKK di Desa Ngingit. Peserta cukup merasa awam ketika pertama kali mendapatkan metode-metode keuangan dasar yang telah diberikan, sehingga proses adaptasi masih diperlukan untuk kedepannya. Hasil ini sejalan dengan Al – Hakim, Alam, dan Indra (2020), yang menyatakan bahwa urgensi perencanaan keuangan menjadi hal yang penting untuk dilakukan dalam lini rumah tangga. Terlebih dalam masa pandemi yang mengguncang sektor perekonomian dan dibuktikan dengan adanya perlmbatan dari sisi permintaan dan penawaran serta minimnya lapangan pekerjaan (Wuryandani, 2020).

Dengan selesainya program pengabdian mengenai penguatan literasi keuangan di Desa Ngingit, program keberlanjutan dapat direalisasikan kembali untuk menyempurnakan tujuan dari inklusi keuangan di Desa Ngingit pada umumnya, menciptakan kesejahteraan bagi anggota organisasi PKK pada khususnya serta melalui sosialisasi ini dapat menjadi rintisan rantai ilmu pengetahuan bagi senganap lapisan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi terlaksana dengan baik dan lancar. Perwakilan ibu-ibu pada organisasi PKK di Desa Ngingit dari masing-masing pedukuhan. Peserta yang hadir dalam program sosialisasi berjumlah 34 orang 95% dari jumlah undangan yang telah ditetapkan. Serta keseluruhan peserta mengikuti tiap-tiap kegiatan secara runtut dari awal hingga akhir acara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam kegiatan sosialisasi, ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK Desa Ngingit yang telah bersedia hadir dan antusias dalam menyambut program sosialisasi, serta kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang yang telah memberikan izin dan memberikan fasilitas dalam pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Hakim, M. H., Alam, A., & Indra, A. (2020). Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Warga RT Kuncen Sukoharjo. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 17–26. <https://doi.org/10.35906/resona.v3i2.354>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Finatariyani, E., Setianingsih, S., Anisa, A., Zenabia, T., & Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 132. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i2.6495>
- Hariyono, A. (2020). Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), pp. 240. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1210>
- Hasibuan, M. (2005). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, PT Bumi Aksara.
- Japari, A., & Manurung, A. H. (2010). *10 Panduan Menge-lola Keuangan Keluarga*. Jakarta: ABFI Institute PERBANAS.
- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(2), 224. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i2.9150>
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 259–267.
- Nurmala, D. (2015). Pelatihan Pencatatan Dan Manajemen Keuangan. *Jurna Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Nusi, A., Musran, M., Dian, W., Tute, A., Panigoro, S., Amelia, N., ... & Ma'ruf, A. (2021). Manajemen Keuangan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Menuju Mandiri Pangan. *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 80-91.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Survey Report, 1–26. Diakses pada 2 Juli 2021 pada: www.ojk.go.id
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127-131.
- Rodhiyah, R. (2012). Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. In *FORUM: Majalah Pengembangan Ilmu Sosial* 40(1), pp. 28-33. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Undip.
- Septika, B. H., Krisnahadi, T., Aryani, M., Wulandari, Y. E., & Mashami, R. A. (2020). Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3102>
- Siahaan br. Benedhikta Kikky, S. V. V. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), pp.106–113. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*

- Masyarakat*, 4(1), 141.
- Subaida, Ida. (2019). Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress). *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian* 3(1).
- Wuryandani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*.
- Yuniati T., Wijayanti M., Yoganingsih, T., & Indrawati, B. (2021). *Jurnal Abdidas*, 2(1), 148–156.
- Zenabia, T., Setianingsih, S., Annisa, A., Septiningrum, L. D., & Finatariani, E. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Rw 08 Kelurahan Sudimara Barat Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 180-186.